

**PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP KEBERLANJUTAN  
GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) KUSUMA SARI DIDESA  
BANJAR TEGEHA KECAMATAN BANJAR KABUPATEN BULELENG**

**Oleh:**

**Putu Ria Armelita, NIM 1917011046**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui modal sosial yang ada pada Gapoktan Kusuma Sari serta menganalisis pengaruh modal sosial terhadap keberlanjutan Gapoktan Kusuma Sari di Desa Banjar Tegeha Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Penentuan lokasi desa dilakukan secara purposive yaitu pada Gapoktan Kusuma Sari Desa Banjar Tegeha. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *propotional random sampling*, berjumlah 107 responden. Data dianalisis secara deskriptif dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial yang terdiri dari jaringan, kepercayaan, dan norma berpengaruh secara nyata terhadap keberlanjutan Gapoktan Kusuma Sari di Desa Banjar Tegeha Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng dengan total pengaruh sebesar 86,73%. Secara parsial ketiga variabel bebas tersebut memberikan pengaruh yang signifikan yaitu jaringan kerjasama sebesar 31,80%, kepercayaan sebesar 23,00% dan norma sebesar 34,20%. Jadi dapat disimpulkan bahwa Gapoktan Kusuma Sari telah memberikan manfaat kepada anggota dan memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan gapoktan secara berkelanjutan.

**Kata Kunci :** Modal sosial, keberlanjutan Gapoktan, Desa Banjar Tegeha

***THE INFLUENCE OF SOCIAL CAPITAL ON THE SUSTAINABILITY OF  
THE JOINT FARMERS' GROUP (GAPOKTAN) KUSUMA SARI IN BANJAR  
TEGEHA DESA, BANJAR DISTRICT, BULELENG DISTRICT***

***By:***

***Putu Ria Armelita, NIM 1917011046***

***Economic Education Study Program***

***Abstrack***

*This research was conducted with the aim of finding out the social capital that exists in Gapoktan Kusuma Sari and analyzing the influence of social capital on the sustainability of Gapoktan Kusuma Sari in Banjar Tegeha Village, Banjar District, Buleleng Regency. The methods used in this research are questionnaires and documentation. Determining the location of the village was carried out purposively, namely at Gapoktan Kusuma Sari, Banjar Tegeha Village. The sampling technique used was proportional random sampling technique, totaling 107 respondents. Data were analyzed descriptively and by simple linear regression. The research results show that social capital consisting of networks, trust and norms has a real influence on the sustainability of Gapoktan Kusuma Sari in Banjar Tegeha Village, Banjar District, Buleleng Regency with a total influence of 86.73%. Partially, the three independent variables have a significant influence, namely cooperation networks of 31.80%, trust of 23.00% and norms of 34.20%. So it can be concluded that Gapoktan Kusuma Sari has provided benefits to members and has the ability to manage and develop Gapoktan in a sustainable manner.*

***Keywords:*** *Social capital, sustainability of Gapoktan, Banjar Tegeha Village*